

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Cilumping, Kecamatan Dayeuhluhur, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran kuesioner data bisa diperoleh dengan objektif dan di uji menggunakan proses validitas dan reliabilitas (Sahir, 2022).

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian (Sahir, 2022). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu variabel bebas (*Independent Variable*).

Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan (Sahir, 2022), dan dapat dikatakan bahwasanya variabel bebas ini dapat menentukan adanya variabel lain.

Adapun variabel yang digunakan oleh penulis mengenai dalam Pengembangan Agrowisata berdasarkan *Community Based Tourism* (CBT) di Kebun Kopi Basma Desa Cilumping Kecamatan Dayeuluhur Kabupaten Cilacap, yaitu:

- a. Pengembangan Agrowisata berdasarkan *Community Based Tourism* (CBT) yang akan dilakukan di Kebun Kopi Basma Desa Cilumping Kecamatan Dayeuluhur Kabupaten Cilacap dilakukan dengan beberapa cara diantaranya:
  - 1) Melibatkan masyarakat lokal
  - 2) Memastikan masyarakat mendapatkan manfaat
  - 3) Melindungi budaya wilayah penelitian
  - 4) Menjaga kelestarian lingkungan
  - 5) Meningkatkan dukungan pemerintah setempat

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengembangan Agrowisata berdasarkan *Community Based Tourism* (CBT) di Kebun Kopi Basma Desa Cilumping Kecamatan Dayeuluhur Kabupaten Cilacap sebagai berikut:

- 1) Faktor fisik
  - a) Topografi
  - b) Iklim
  - c) Panorama alam
  - d) Infrastruktur fisik
- 2) Faktor non-fisik
  - a) Pemasaran dan promosi
  - b) Pengelolaan kebun kopi
  - c) Pengalaman pengunjung

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi terikat kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Amin et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Populasi	Jumlah (Orang)
1.	Kepala Desa	1 Orang
2.	Pengelola Kebun Kopi	2 Orang
3.	Masyarakat Lokal	317 KK
4.	Ketua Kelompok Tani	9 Orang
5.	Pengunjung	20 Orang

*Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2023*

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin et al., 2023). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. *Simple Random Sampling*

Teknik ini disebut simpel (sederhana) karena cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara ini bisa dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen (Hikmawanti, 2017). Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam sampel acak ialah masyarakat Desa Cilumping Kecamatan Dayeuhluhur yang diambil sampel sebanyak 10% dari jumlah KK: 317 KK orang yaitu 37 orang.

b. *Purposive Sampling*

Teknik *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Hikmawanti, 2017). Teknik penentuan sampel dan sejumlah populasi berdasarkan cir-ciri atau sifat tertentu dan populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi *purposive sampling* yaitu kepala Desa Cilumping Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap, Pengelola Agrowisata Kebun Kopi Basma, dan Ketua Kelompok Tani.

c. *Accidental Sampling*

*Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan dianggap cocok untuk dijadikan sebagai sumber data. Teknik ini hanya berlaku dan ditujukan untuk para wisatawan atau pengunjung yang datang. Dengan rata-rata pengunjung 60 orang/minggu dari jumlah keseluruhan populasi diambil sampel sebanyak 33% yaitu sebanyak 20 orang.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No.	Sampel Responden	Teknik Pengumpulan Data	Populasi (Orang)	Presentase (%)	Jumlah (Orang)
1	Masyarakat Lokal	<i>Random Sampling</i>	317 KK	12%	38
2	Pengelola Kebun Kopi	<i>Purposive Sampling</i>	2	100%	2
3	Kepala Desa	<i>Purposivve Sampling</i>	1	100%	1
4	Ketua Kelompok Tani	<i>Purposive Sampling</i>	9	10%	1
5	Pengunjung	<i>Accidental Sampling</i>	60	33%	20
<b>Jumlah</b>					62 Orang

*Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2023*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan langsung di lapangan berupa proses pencatatan informasi dan pelaporan yang dilakukan secara sistematis. Dalam hal ini maka peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang valid serta original terkait kondisi objek yang diteliti yakni Kebun Kopi Basma Desa Cilumping Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap.

b. Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pokok arahan yang digunakan pewawancara dalam melakukan kegiatan wawancara kepada narasumber. Dalam wawancara ini memuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi Kebon Kopi Basma Desa Cilumping. serta partisipasi masyarakat pada kegiatan Agrowisata Kebun Kopi Basma. Wawancara ini dilakukan kepada Kepala Desa Cilumping, Ketua Pengelola Kebun Kopi, Ketua Kelompok Tani Desa Cilumping, Pengunjung.

c. Kajian Literatur

Studi literatur yaitu cara mengumpulkan data sekunder dengan mempelajari masalah yang diteliti dari buku-buku, majalah, laporan-laporan dan berkas-berkas yang menunjang terhadap masalah yang diteliti. Melalui teknik studi literatur penelitian ini mendapatkan konsep yang relevan dengan penelitian yang dilakukan melalui mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas baik pendapatnya sebagai dasar teori maupun pembandingan dalam pemecahan yang berhubungan dengan penelitian.

d. Kajian Dokumenter

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam Penelitian ini juga menggunakan studi dokumenter untuk melengkapi hasil penelitian dan sebagai bukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Kebun Kopi Basma Desa Cilumping Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan langsung di lapangan berupa proses pencatatan informasi dan pelaporan yang dilakukan secara sistematis. Observasi ini dilakukan untuk pengamatan secara langsung di lapangan mengenai keadaan lokasi penelitian. Observasi dilakukan di Kebun Kopi Basma Desa Cilumping Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap. Berikut pedoman observasi dalam penelitian ini:

- 1) Kondisi Fisik
  - a) Lokasi Daerah Penelitian
  - b) Batas Desa/Kelurahan
  - c) Fisiografis Daerah Penelitian
  - d) Geologi
  - e) Tanah
  - f) Hidrologi

- g) Cuaca dan Iklim
- h) Penggunaan Lahan
- 2) Kondisi Sosial
  - a) Jumlah Penduduk
  - b) Sarana dan Prasarana
- b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pokok arahan yang digunakan pewawancara dalam melakukan kegiatan wawancara kepada narasumber. Dalam wawancara ini memuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan karakteristik Agrowisata Kebon Kopi Gua Basma dan perkembangan Agrowisata Kebun Kopi Basma. Wawancara ini dilakukan kepada Kepala Desa, Pengelola Kebun Kopi, Ketua Kelompok Tani.

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Wawancara**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Identitas Responden	
2	Pertanyaan Wawancara	

Pedoman yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan terhadap narasumber yang terdapat di tempat penelitian guna mendapatkan informasi di lapangan secara ilmiah:

- c. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan tertulis yang disusun oleh peneliti kemudian diajukan kepada responden. Berikut contoh pedoman kuesioner:

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Kuisisioner**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Identitas responden	
2	Pengunjung pengisian angket	
3	Pertanyaan kuesioner a. Melibatkan masyarakat lokal b. Memastikan masyarakat mendapatkan manfaat c. Melindungi budaya wilayah penelitian d. Menjaga kelestarian lingkungan e. Meningkatkan dukungan pemerintah setempat f. Topografi g. Kondisi geografis h. Lanskap dan estetika i. Infrastruktur fisik j. Pemasaran dan promosi k. Pengelolaan kebun kopi l. Pengalaman pengunjung	

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana dan analisis SWOT.

#### **a. Analisis Kuantitatif Sederhana**

Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%) dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase setiap alternatif jawaban

$f_o$  = jumlah frekuensi jawaban

$n$  = jumlah responden

Setelah data diperoleh menggunakan rumus tersebut, kemudian dilakukan analisis dengan ketentuan sebagai berikut:

0% = tidak ada

1% - 25% = sebagian kecil

26% - 49% = kurang dari setengahnya

50% = setengahnya

51% - 75% = lebih dari setengahnya

76% - 99% = sebagian besar

100% = seluruhnya.

#### b. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal bagi kepentingan tertentu. SWOT terdiri atas: kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threat*). Analisis SWOT digunakan untuk menganalisis fokus penelitian secara detail dan sistematis.

**Tabel 3.5**  
**Analisis SWOT**

<b>SW</b>  <b>OT</b>	<b><i>Strength</i></b> <b>(Kekuatan)</b>	<b><i>Weakness</i></b> <b>(Kelemahan)</b>
<b><i>Opportunities</i></b> <b>(Peluang)</b>	<b>SO</b> Memanfaatkan kekuatan untuk meraih peluang	<b>WO</b> Mengatasi Kelemahan untuk meraih peluang
<b><i>Threat</i></b> <b>(Ancaman)</b>	<b>ST</b> Memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi ancaman	<b>WT</b> Meminimalkan kelemahan untuk menghadapi ancaman

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

Pengambilan langkah-langkah penelitian untuk mencapai kesesuaian dengan tujuan penelitian, penelitian ini dilakukan sesuai dengan instrumen penelitian berdasarkan dengan langkah-langkah:

#### a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan mencakup segala proses untuk mengumpulkan informasi, mengumpulkan data, pengolahan data sampai dengan tahapan penyusunan proposal penelitian sebagai suatu perencanaan sebelum melakukan penelitian.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi empat proses yaitu tahap observasi lapangan, tahap pengumpulan data yang diperlukan dengan menggunakan instrumen-instrumen pengumpulan data yang telah ditentukan, selanjutnya data yang telah diperoleh akan diklasifikasikan serta dipilih sesuai dengan kebutuhan. Proses terakhir yaitu proses mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan teknik pengolahan data yang sesuai

### **c. Tahap Penulisan dan Pelaporan Hasil Penelitian**

Dalam tahapan pelaporan meliputi kegiatan penyusunan laporan dan penyusunan naskah skripsi dengan mengacu pada data-data yang telah diolah dan tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **d. Tahap Sidang**

Tahap sidang merupakan tahap akhir pada penelitian, untuk menguji keabsahan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, agar mengetahui kelayakan penelitian yang telah dilakukan.

## **3.8 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1) Tempat**

Penelitian ini berlokasi di Agrowisata Kebun Kopi Basma yang terletak di Desa Cilumping, Kecamatan Dayeuhluhur, Kabupaten Cilacap. Desa Cilumping memiliki luas wilayah 2.072,825 Ha dengan ketinggian sekitar 200-1200 mdpl. Sedangkan untuk lokasi kebun kopi basma memiliki luas lahan sekitar 300 Ha dan berada pada ketinggian 800-1200 mdpl, tempat ini menawarkan pemandangan alam yang asri dan suasana pegunungan yang sejuk, sehingga sangat cocok untuk kegiatan penelitian maupun wisata. Kebun kopi ini merupakan salah satu destinasi agrowisata yang tidak hanya menarik dari segi keindahan alam, tetapi juga memiliki potensi pengembangan ekonomi bagi masyarakat setempat melalui produksi kopi yang berkualitas.

Agrowisata Kebun Kopi Basma dikenal dengan metode budidaya kopi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Selain menjadi tempat rekreasi, kebun ini juga berfungsi sebagai pusat edukasi bagi pengunjung mengenai proses penanaman, perawatan, hingga pengolahan biji kopi. Dengan demikian, keberadaan lokasi ini tidak hanya memberi manfaat bagi dunia pariwisata, tetapi juga memberikan kontribusi penting dalam peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pertanian kopi yang berkelanjutan.

## 2) Waktu

Penelitian ini akan dilakukan dalam jangka waktu 11 bulan terhitung mulai dari bulan November 2023 sampai dengan bulan September 2024 dimulai dari pencarian serta identifikasi permasalahan penelitian sampai perumusan serta pengujian proposal penelitian dan pada sidang skripsi.

**Tabel 3.6**  
**Rencana dan Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan											
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt
		Tahun 2023			Tahun 2024								
1.	Pengajuan Rencana Penelitian												
2.	Observasi Lapangan												
3.	Penyusunan Proposal Penelitian												
4.	Bimbingan Proposal												
5.	Seminar Proposal												
6.	Ujian Proposal												
7.	Uji Instrumen												
8.	Penelitian Lapangan												
9.	Pengelolaan Hasil Lapangan												
10.	Penyusunan Hasil Penelitian & Pembahasan												
11.	Sidang Komprehensif												
12.	Sidang Skripsi												
13.	Revisi												

Sumber: Hasil Studi Pustaka, 2024